

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Golongan metabolit skunder yang terdapat pada ekstrak aseton batang khail-khail adalah flavanoid, saponin, alkaloid dan tanin. Sedangkan ekstrak metanol metabolit skunder yang terdapat pada batang khail-khail adalah alkaloid, flavanoid dan saponin.
2. Ekstrak aseton batang khail-khail berpotensi kuat sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus mutans*, *Staphylococcus epidermidis*, *Bacillus subtilis* dan *Lactobacillus sp* dengan zona hambat masing-masing adalah 11,6 mm; 11,0 mm; 11,73 mm; 11,23 mm dan 10 mm. Adapun nilai MIC dan MBC untuk *S. aureus* adalah 1250 µg/mL dan 1250 µg/mL, nilai MIC dan MBC untuk *S. mutans* 625 µg/mL dan 2500 µg/mL, untuk bakteri *S. epidermidis* adalah 625 µg/mL dan 1250 µg/mL, pada bakteri *Bacillus subtilis* 625 µg/mL dan 2500 sedangkan bakteri *Lactobacillus sp* adalah 5000 µg/mL dan >5000 µg/mL (bakteriostatik). Untuk ekstrak metanol batang khail-khail berpotensi kuat sebagai antibakteri terhadap bakteri *S. mutans* *S. epidermidis* dan *Bacillus subtilis* dengan zona hambat masing-masing 11,56 mm; 10,06 mm dan 9,3 mm. Adapun nilai MIC dan MBC untuk *S. mutans* dengan adalah 1250 µg/mL dan 2500 µg/mL, nilai MIC dan MBC untuk *S. epidermidis* 625 µg/mL dan 2500 µg/mL dan untuk bakteri *Bacillus subtilis* adalah 625 µg/mL dan >5000 µg/mL (bakteriostatik).

#### 5.2. Saran

1. Perlu dilakukan isolasi dan identifikasi lebih lanjut untuk mengetahui struktur senyawa yang berperan sebagai antibakteri pada batang tumbuhan khail-khail.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk aktivitas yang lain dari ekstrak batang tumbuhan khail-khail seperti uji antioksidan dari batang tumbuhan ini.